

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI KACA DENGAN METODE SIX SIGMA UNTUK MENGURANGI CACAT PRIMER DI PT. ASAHIJAS FLAT GLASS. Tbk

Fajar Timur Mahananto

Abstrak

Kualitas adalah suatu standar yang dinilai dari tingkat kepuasan konsumen terhadap produk barang atau jasa. Kualitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan karena kepercayaan pelanggan sangat tergantung pada kualitas suatu produk. PT Asahimas Flat Glass Tbk adalah perusahaan yang memproduksi kaca *clear*, kaca *figure* dan kaca warna. F3 Line production memproduksi Kaca *clear* yang secara garis besar melalui dua tahap yaitu *hot process* dan *cold process*, pada *hot process* bahan baku kaca ditimbang sesuai kebutuhan di *batch house*, setelah itu dilebur menggunakan *furnace*, lalu dibentuk di *metal bath*, dan terakhir di dinginkan melalui *lehr*. Dalam hot process sering terjadi potensi cacat primer, cacat primer adalah cacat yang terjadi pada *hot process*. Untuk mengurangi potensi terjadinya cacat primer dan meningkatkan kualitas maka digunakan metode pengendalian kualitas yang berkesinambungan yaitu *Six Sigma*. Ada lima tahap yaitu *Define*, *Measure*, *Analyze*, *Improve*, dan *Control*. Berdasarkan penelitian didapatkan pada bulan Januari – Juni 2016 jumlah defect meningkat, ada beberapa CTQ pada bagian *Hot Process* dengan *Bubble* dan *Inclusion* sebagai *defect* dominan. Untuk mengurangi terjadinya *defect* dominan maka di buat lembar penanganan *defect* untuk operator. Setelah perbaikan diterapkan maka dilakukan pengecekan pada bulan Oktober – November 2016 dengan hasil nilai sigma meningkat.

Kata Kunci: cacat primer, kualitas, kaca *clear*, *six sigma*

QUALITY CONTROL OF GLASS PRODUCTION WITH SIX SIGMA METHOD TO DECREASE PRIMARY DEFECT IN PT. ASAHIJAS FLAT GLASS. Tbk

Fajar Timur Mahananto

Abstract

Quality is one of standard which is highlighted from level of satisfaction of consumers towards products or services. Quality becomes standardization of success for companies as consumers' trust depends on the quality of a product. PT. Asahimas Flat Glass, Tbk is a company that produce clear glass, figure glass, and also coloured glass. F3 line production produce a clear glass that is broadly through two steps, they are hot process and cold process. In hot process, the raw material is weighed as needed in batch house. Then, merged by using furnace, formed in metal bath. Last but not least, chilled by using lehr. In hot process, primary defect often occurs. Integrated quality control method is used to decrease the potential of primary defect to occur and improve the quality, which is called Six Sigma. This method consist of five steps, such as Define, Measure, Analyze, Improve, and Control. According to research, DPMO and sigma value gained from January-june 2016 totally defect increase, there are some CTQ in Hot Process with bubble part and inclusion as dominant defect. Defect handling sheet for operator is created to decrease dominant defect to occur. After improvement applied then continue with checking or evaluation process in October-November 2016, with the improvement of sigma value.

Keywords : clear glass, primary defect, quality, six sigma